

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Pembelajaran *Audio Visual***

##### **a. Pengertian Media Pembelajaran *Audio Visual***

Media berasal dari kata *medium* yang artinya pengantar atau perantara. Menurut Muhammad Ramli (2012 hlm 1-2) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik. Media merupakan wadah sebagai tempat penyampaian pesan kepada peserta didik seperti buku, kaset atau video dan lain-lain. Dengan hal itu, ia juga menyatakan bahwa media pembelajaran melingkupi beberapa jenis yaitu sebagai alat bantu untuk mengajar, alat peraga dalam belajar, ataupun sebagai sumber belajar.

Menurut Ani Cahyadi (2019 hlm 3) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dipakai dalam proses pembelajaran guna untuk menyampaikan informasi sehingga pikiran dan perasaan peserta didik dapat menerima pesan yang disampaikan dan terjadi proses pembelajaran dalam diri mereka, dalam media pembelajaran terdapat dua komponen yaitu pesan atau bahan yang akan disampaikan, dan kedua yaitu alat penampil. Menurut Heri dan Helmi (2019 hlm 16) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat digunakan untuk menyampaikan pesan sehingga tercipta suasana yang kondusif dan penerima dapat menerima pesan dengan efektif dan efisien. Untuk, menggunakan media pembelajaran dapat menggunakan beberapa jenis media pembelajaran. Menurut Ani Cahyadi (2019 hlm 47-49) mengatakan bahwa ada beberapa klasifikasi dari media pembelajaran diantaranya adalah media audio, media visual, media realita, media multimedia, dan media audio visual. Menurut Mulyani dan Caryoto (2013, hlm. 34) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pendidik kepada peserta didik yang dapat memberikan suatu stimulus untuk berpikir, megubah

perasaan, memfokuskan konsentrasi dan minat peserta didik sedemikian rupa, sehingga peserta didik melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif dan berlangsung lebih efisien.

Media pembelajaran yang mampu memberikan keluasaan peserta didik untuk memahami pesan dan mengeksplorasi pengetahuan hasil dari pengamatan secara mandiri adalah media pembelajaran Audio Visual. Menurut Ani Cahyadi (2019 hlm 60) mengatakan bahwa media pembelajaran Audio Visual juga dapat disebut dengan video karena dalam video mengandung dua unsur yaitu audio dan visual yang membuat peserta didik dapat mendapatkan pesan melalui dari alat pendengaran maupun alat penglihatan. Seperti, video, film bersuara, sound slide, televisi.

### **b. Cara Pemilihan Media Pembelajaran**

Dalam menggunakan media pembelajaran, beberapa hal harus diperhatikan dan di pertimbangkan dalam memilih media pembelajaran yang seharusnya digunakan. Menurut Ani Cahyadi (2019 hlm 32) beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yaitu:

- 1) Adanya maksud dan tujuan yang jelas dalam menggunakan media pembelajaran yang akan digunakan, apakah hanya untuk hiburan saja atau untuk menyampaikan pesan yang bersifat umum.
- 2) Memperhatikan karakteristik, kelebihan dan kelemahan dari setiap media pembelajaran yang akan dipilih.
- 3) Adanya beberapa media pembelajaran yang dipilih untuk dibandingkan.

Adapun pendapat lain dalam pemilihan media pembelajaran. menurut Muhammad Ramli (2012 hlm 11), yaitu :

- 1) Media pembelajaran yang akan dipilih harus sinkron dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelaran harus memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran.
- 3) Memilih alat pembelajaran yang mudah didapatkan.
- 4) Pendidik harus terampil dalam menggunakan media pembelajaran yang akan dipilih.
- 5) Ketersediaan waktu untuk menggunakan media yang dipilih.

- 6) Alat pembelajaran yang dipilih harus yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

### c. Karakteristik dan Jenis Media Pembelajaran Audio Visual

Media pembelajaran *Audio Visual* memiliki karakteristik yaitu adanya suara dan gambar. Pernyataan ini didukung oleh Ani Cahyadi (2019 hlm 113) mengatakan bahwa Media *audio visual* memiliki karakteristik yang didalamnya ada unsur suara dan gambar, alat-alat dari media *audio visual* merupakan alat-alat yang dapat didengar dan dapat dilihat.

Adapun klasifikasi-klasifikasi media audio visual berdasarkan keadaannya, menurut Ani Cahyadi (2019 hlm 113-114) yaitu, diantaranya:

1) Media pembelajaran *Audio Visual* murni

Media pembelajaran audio visual murni merupakan media yang menyediakan alat pembelajaran berupa suara dan ilustrasi, suara serta gambar bergerak ini diambil dari satu sumber. Media audio visual murni diantaranya seperti : a) Film bersuara, b) video, c) televisi.

2) Media Audio Visual tidak murni

Media audio visual murni merupakan media audio visual yang suara dan gambar nya berasal dari sumber yang berbeda. Seperti, slide atau film strip. Adapun menurut Muhamad Ramli (2012 hlm 85) macam-macam jenis media pembelajaran audio visual yaitu: 1) Televis, 2) VTR, 3) VCD, 4) Film.

### d. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran Audio Visual

Media pembelajaran pada umumnya memiliki keuntungan dan kelemahan masing-masing dalam penggunaannya, ada beberapa kelebihan yang bisa didapatkan dalam penggunaan media pembelajaran audio visual. Hal ini disampaikan oleh beberapa ahli salah satunya. Menurut Muhammad Ramli (2012 hlm 87-88) mengatakan ada kelebihan dari media pembelajaran Audio Visual, yaitu:

- 1) Dengan memanfaatkan video yang digabungkan dengan suara ataupun tidak, kita dapat memutar ulang bagian-bagian tertentu dari video. Dengan itu, peserta didik dapat mengamati kembali pada bagian yang diputar ulang itu.

- 2) Dengan media audio visual, penampilan peserta didik dapat dilihat secara langsung untuk dikritik atau dievaluasi. Contohnya, merekam beberapa kegiatan yang terpilih seperti bertih Teknik mewawancarai atau memimpin sidang, memberikan ceramah dan lain-lain, sebelum peserta didik terjun secara langsung.
- 3) Dengan menggunakan efek pada video dapat memberikan penguatan pada bagian proses belajar atau hiburannya. Contoh, menggunakan efek split pada bagian-bagian tertentu, atau menggunakan efek dengan memunculkan beberapa bagian secara bersamaan, ataupun memperlambat bagian tertentu untuk memperjelas.
- 4) Dengan menggunakan video peserta didik mendapatkan isi dengan susunan yang utuh yang berkaitan dengan buku kerja, buku test atau alat yang biasanya digunakan dilapangan.
- 5) Dengan menggunakan video, media atau video yang akan ditampilkan dapat digunakan atau ditampilkan lebih dari satu kelas secara bersamaan, dengan jumlah yang menonton tidak terbatas. Hal ini dapat dilakukan menggunakan televisi yang dipasang di beberapa kelas.

Dari kelebihan-kelebihan yang diutarakan diatas, Muhammad Ramli (2012 hlm 87-88) juga mengatakan kelemahan-kelemahan yang dimiliki media pembelajaran Audio Visual, diantaranya:

- 1) Ketika akan digunakan peralatan yang digunakan harus tersedia ditempat dan sesuai dengan format video yang akan digunakan.
- 2) Menyiapkan skenario memerlukan banyak waktu.
- 3) Biaya pembuatan video sangat tinggi.
- 4) Apabila pica video ditransfer menjadi film kualitas gambar akan menjadi buruk.
- 5) Layer monitor yang kecil membatasi jumlah penonton, maka harus adanya tambahan alat proyeksi video.
- 6) Jumlah huruf pada ilustrasi video dibatasi.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa terdapat berbagai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sebuah media audio visual yang berbentuk video ataupun film. Dari beberapa keuntungan dan

kelemahan yang dimiliki media pembelajaran audio visual. Media ini cukup membantu pada pembelajaran daring pandemi saat ini.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada individu sesudah memperoleh pembelajaran. Perubahan perilaku ini dilakukan dengan sengaja yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas individu dalam berproses menjadi pribadi yang berkualitas. Pernyataan ini didukung oleh Sudjana (2016 hlm 22) mengatakan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah memperoleh pengalaman dan menerima proses belajar yang sudah dilakukan. Menurut Oemar dalam Rizki (2017 hlm 25) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang didapatkan oleh peserta didik seperti tidak mengerti menjadi mengerti, perubahan perilaku pada kebiasaan, perkembangan sosial dan emosional, pertumbuhan jasmani.

Pengertian hasil belajar selanjutnya menurut Kristin (2016 hlm 78) ia berpendapat hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh orang lain dampak dari aktivitas yang dilakukan, ia juga mengatakan bahwa hasil belajar yang baik menggambarkan kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan benar serta hasil belajar dilakukan dengan serangkaian tes. Adapun pendapat lain menurut Raharjo dan Anugraheni (2017 hlm15) hasil belajar adalah potensi-potensi yang diperoleh siswa sesudah ia mengalami proses belajar.

Berdasarkan pandangan dari beberapa ahli yang sudah dipaparkan di atas, peneliti menyimpulkan hasil belajar merupakan perkembangan yang terjadi pada seseorang, meningkatnya kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah peserta didik menjalani proses belajar dan memperoleh pembelajarannya dengan baik.

### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Beberapa aspek dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat berasal dari diri

peserta didik maupun dari luar diri peserta didik. Menurut Riyani dalam Kurniawan dkk (2012 hlm 157) mengatakan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dalam diri pribadi seseorang selain itu faktor yang berasal bukan dari pribadi seseorang.

Faktor intern ataupun faktor ekstern yang dikemukakan diatas yaitu faktor yang dapat menghambat maupun mendukung dalam upaya mencapai hasil belajar. Faktor intern diantaranya tekad, keinginan, perilaku maupun kebiasaan dari siswa, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang berasal dari luar pribadi peserta didik seperti, model pembelajaran, media pembelajaran, maupun interaksi peserta didik dengan lingkungan.

#### 1) Faktor Intern

Faktor intern menurut Hakim dalam Kristin (2016 hlm 92) mengatakan bahwa ada sesuatu pada diri peserta didik yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor biologis dan psikologis. Faktor biologis merupakan aspek berupa keadaan tubuh yang normal dan anggota tubuh yang lengkap dan sehat. Hal ini, mempengaruhi pada perkembangan belajar yang diperoleh peserta didik.

Adapun pendapat suryabrata (2010 hlm 233) mengatakan faktor intern dapat dibagi menjadi faktor psikologi dan faktor fisiologis.

##### a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis dapat dibagi menjadi dua yaitu jasmani dan keadaan fisiologis tertentu. Tonus jasmani sangat mempengaruhi hasil belajar, karena kondisi tubuh yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar dibandingkan dengan kondisi tubuh yang kurang baik. Sedangkan keadaan dari fisik lain seperti panca indera dapat mempengaruhi pada pemahaman peserta didik. Seperti mata, telinga yang digunakan siswa untuk melihat sesuatu yang asing dan baru dan mendengar berbagai informasi baru.

##### b) Faktor psikologis

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah faktor psikologis. Seperti adanya rasa ingin tahu, kreatif, ingin menguasai pelajaran, ingin mendapat simpatik dari orang tua, rasa aman

Ketika dapat menguasai pelajaran serta adanya hukuman atau ganjaran setelah pembelajaran dilaksanakan. Selain itu, Adapun faktor ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

## 2) Faktor Ekstern

Menurut Hakim dalam Kristin (2010 hlm 92) mengatakan bahwa faktor ekstern merupakan sesuatu yang bukan berawal dari diri pribadi peserta didik seperti keluarga, masyarakat, dan sekolah. Faktor eksternal menurut Slameto (2010 hlm 60) mengatakan ada beberapa aspek yang mampu mempengaruhi hasil belajar, diantaranya:

### a) Faktor keluarga

Hasil belajar peserta didik mampu dipengaruhi dengan keadaan keluarga seperti cara orang tua mendidik, keadaan rumah tangga dan keadaan ekonomi.

### b) Faktor sekolah

Hasil belajar dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor yang berasal dari sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan guru, hubungan antara peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, pengajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, kondisi bangunan, metode belajar, dan tugas sekolah.

### c) Faktor masyarakat

Faktor masyarakat yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik seperti kegiatan yang peserta didik lakukan di masyarakat, media massa, teman bergaul.

Berdasarkan penjelasan pendapat di atas. Peneliti menyimpulkan banyak faktor yang akan menentukan tercapainya hasil belajar yang diinginkan, baik faktor intern maupun faktor ekstern. Faktor ekstern yang mencakup sekolah, masyarakat maupun keluarga menjadi pengaruh dalam tercapainya hasil belajar.

## c. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan dari Pendidikan. Hasil belajar terdiri dari tiga bagian yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut Sudjana (2016 hlm 140) hasil belajar dibagi menjadi beberapa aspek yaitu

aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek kognitif adalah kemampuan pengetahuan meliputi pemahaman, implementasi, teori, dan penilaian. Kemudian aspek efektif yaitu mengenai perilaku dan nilai. Aspek psikomotor berkenaan dengan kemampuan keterampilan.

Menurut Bloom dalam Susanto (2013 hlm 6) menyatakan hasil belajar meliputi beberapa aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

1) Aspek Kognitif (pemahaman konsep)

Menurut Bloom dalam Susanto (2013 hlm 6) mengatakan bahwa aspek kognitif merupakan hasil belajar peserta didik mengenai kemampuan pemahaman akan isi dan materi yang dipelajari. Pemahaman yang dimaksud merupakan sejauh mana siswa dapat mengenal serta memahami dengan pelajaran yang diajarkan oleh pendidik atau seberapa banyak peserta didik dapat memperoleh makna dari yang sudah dibaca, dilihat, dialami, dirasakan dan dari hasil pengamatan yang peserta didik lakukan.

2) Aspek Afektif (penilaian sikap)

Aspek afektif merupakan hasil belajar mengenai perubahan perilaku atau sikap. Menurut Kunandar (2013 hlm 104) mengatakan penilaian sikap (afektif) merupakan penilaian yang dilakukan pendidik meliputi aspek menerima, menanggapi, menilai atau menghargai, mengelola, dan berkarakter.

3) Aspek psikomotor

Menurut Kunandar (2013 hlm 255) mengatakan pada aspek psikomotor hasil yang diperoleh dari proses belajar spesifiknya mengenai kemampuan peserta didik dalam melakukan atau menerapkan penemuan atau pembelajaran yang telah dipelajari.

Berdasarkan penjelasan semua teori-teori di atas, media merupakan sebuah perantara atau alat pengantar. Media pembelajaran adalah alat yang dimanfaatkan untuk membawa data dan disampaikan kepada siswa. Ada beberapa bentuk dari media pembelajaran, diantaranya adalah alat pembelajaran audio yaitu media pembelajaran berupa suara dalam penyampaian informasi, kemudian. Media pembelajaran visual yaitu alat

pembelajaran yang menyajikan suatu ilustrasi yang dapat dilihat untuk menyampaikan informasi. Selain itu, adapun media pembelajaran Audio Visual adalah alat pembelajaran dengan penyajian berupa suara dan ilustrasi untuk menyampaikan informasi biasanya berbentuk video. Dari beberapa peneglompokkan media yang digunakan untuk pembelajaran, seorang pendidik harus pandai dalam memilih alat pembelajaran yang sesuai dengan informasi yang akan dipelajari kepada siswa.

Untuk menentukan alat pembelajaran, seorang pendidik harus melakukan beberapa hal yaitu harus benar-benar memahami isi dari informasi yang akan disampaikan dan memahami serta menguasai media-media pembelajaran yang akan dipilih baik kelemahan dan kekurangan maupun cara penggunaannya.

Media pembelajaran yang dipilih diharapkan dapat menyampaikan informasi dengan baik. Maka, alat pembelajaran yang akan digunakan pastikan sinkron dengan isi dari pembelajaran yang akan diajarkan, bahkan maksud dari menggunakan alat yang dipilih pun harus jelas, media pembelajaran yang dipilih juga seharusnya sinkron dengan kapasitas peserta didik yang akan menerima pesan dari media yang digunakan. Selain dari itu, pendidik harus memperhatikan waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan media yang dipilih. Untuk memilih suatu media pembelajaran ada beberapa klasifikasi media atau alat pembelajaran yaitu media pembelajaran berupa audio, alat pembelajaran visual dan media pembelajaran audio visual.

Media pembelajaran audio visual memiliki karakteristik dan klasifikasi tersendiri. Karakteristik dari media ini adalah mengandung unsur yang dapat didengar dan dapat dilihat. Begitu pun, klasifikasi dari media audio visual dibedakan menjadi dua yaitu media pembelajaran audio visual murni dan media pembelajaran audio visual tidak murni. Media pembelajaran audio visual murni merupakan alat yang isinya berupa komponen suara dan gambar yang dibuat dari sumber yang sama. Sedangkan, media pembelajaran audio visual tidak murni merupakan media pembelajaran audio visual yang unsur suara dan unsur gambar dibuat dari sumber yang berbeda. Hal ini harus dipahami oleh pendidik ketika akan

menggunakan dan memilih media pembelajaran audio visual dalam pembelajarannya.

Disamping adanya karakteristik yang dimiliki media pembelajaran Audio Visual tentunya ada berbagai keuntungan dan kelemahan dari sebuah media audio visual yang berbentuk film serta video. Dengan kekurangannya, diharapkan tidak menjadi sebuah hambatan untuk digunakan dalam pembelajaran. Begitu pun, dengan kelebihanannya, diharapkan dapat meningkatkan perolehan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pandangan dari beberapa ahli, peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mendapatkan informasi dari proses belajarnya. Untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan, ada beberapa aspek yang dapat menentukan hasil belajar yang dicapai peserta didik yaitu faktor intern yang terdapat dalam diri peserta didik. Kesehatan fisik dan psikis seperti kesehatan jasmani nya, rasa ingin tahu, kreatif, dan dukungan yang dimiliki peserta didik mampu mempengaruhi hasil belajar. Selain itu, ada faktor ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti keadaan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Dengan demikian, semua orang yang bertanggung jawab atas hasil belajar peserta didik, baik dari orang tua dengan didikan maupun dukungan bagi peserta didik untuk belajar sesuai keinginannya dan memperoleh hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan, begitupun lingkungan sekolahnya dengan fasilitas yang memadai, metode dan model serta media pembelajaran yang mendukung hasil belajar peserta didik, dan lingkungan masyarakat yang menyediakan berbagai kegiatan yang memudahkan peserta didik mendapatkan informasi baru sehingga menolong siswa mendapatkan hasil yang diinginkan dari proses belajarnya.

Untuk meraih hasil belajar ada beberapa indikator yang harus dipenuhi oleh peserta didik. Indikator yang harus dikembangkan yaitu meliputi pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan. Hal itu, yang harus didapatkan peserta didik setelah melakukan pembelajaran.

## B. Hasil-hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah sumber lampau yang nantinya akan menjadi bahan perbandingan dan sumber inspirasi untuk peneliti. Penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul yang diusulkan oleh peneliti adalah:

1. Penelitian yang bertema “Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Tehnique berbantuan Media Audio Visual untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS” penelitian ini dilakukan oleh Wahyu Bagja Sulfemi dan Nova Mayasari. Pada penelitian memiliki permasalahan yaitu kurang mampunya pendidik dalam menentukan model, metode, media, alat peraga dan sumber belajar yang sesuai untuk menyampaikan materi pembelajaran IPS dan kurangnya kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran IPS serta kurangnya motivasi belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Elliot, subjek penelitiannya adalah peserta didik berjumlah 29 orang terdiri dari 10 laki-laki dan 19 perempuan dari SDN Pasirgunung Selatan 2 Kota Depok dengan mata pelajaran IPS Tema ‘Peristiwa Penting Dalam Keluarga’. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi peserta didik dalam proses belajar dan hasil belajarnya. Hal ini dibuktikan melalui kegiatan Siklus 1 diperoleh rerata kelas 68,28, dengan peserta didik yang tuntas sebanyak 17 orang atau 58,62%. Hasil pengamatan menunjukkan peserta didik yang memiliki keberanian dan mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar meningkat, mencapai 16 orang atau 55,17%. Kegiatan Siklus 2 yang menggunakan Value Clarification Technique (VCT) dengan berbantuan media audio visual diperoleh hasil rerata kelas 86,72 dengan peserta didik yang tuntas sebanyak 27 orang peserta didik atau 93,10 menunjukkan peserta didik yang memiliki keberanian dan mampu jawab pertanyaan pendidik dengan benar mencapai 26 orang atau 89,66%.
2. Hasil penelitian yang berjudul ”Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota” penelitian ini dilakukan oleh Rizki Ananda. Penelitian ini merupakan penelitian PTK. Hasil dari penelitian

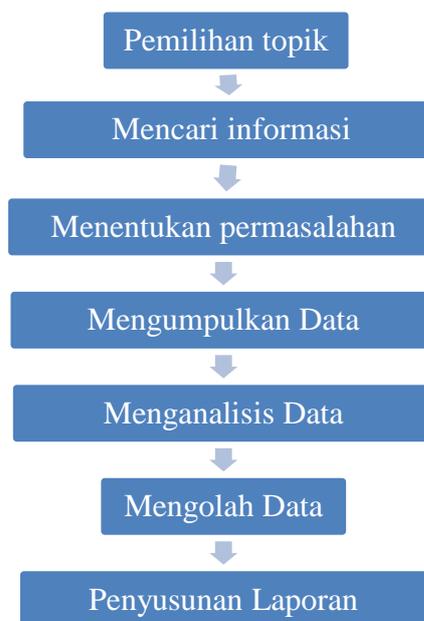
dibuktikan dengan kegiatan siklus pertama memperoleh hasil rata-rata kelas 7,1 nilai untuk pengetahuan, 7,8 untuk sikap dan 6,4 untuk keterampilan dan kegiatan siklus II menunjukkan rata-rata kelas mengalami peningkatan sebanyak 8,0 pada aspek pengetahuan, 8,5 pada aspek sikap serta 7,9 pada aspek keterampilan. Permasalahan yang ditemukan pada penelitiannya adalah hasil belajar pada pembelajaran PKn hanya terfokus pada ranah kognitif sedangkan ranah afektif dan psikomotornya kurang serta ditemukannya permasalahan mengenai kurangnya keaktifan dan kreatifitas peserta didik saat belajar PKn. Setelah dilakukan penelitian ditemukan hasil dari penelitiannya yang menunjukkan media pembelajaran audio visual telah memberikan peningkatan pada hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 016 Bangkinang Kota.

3. Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di Sekolah Dasar” penelitian dilakukan oleh Desti Patmawati, Rustono WS, Momoh Halimah. Permasalahan yang terjadi adalah hasil belajar rendah dan kualitas belajarnya kurang bermakna. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen, penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Parakannyasag Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. Dengan hasil di kelas kontrol yang diberikan Tindakan dengan metode ceramah yaitu nilai rata-rata pretest yang mencapai 50 tingkat penguasaan sedang, sedangkan nilai rata-rata posttest mencapai nilai 73 dengan penguasaan sangat tinggi, sementara normal gain mencapai angka 0,44 dengan kategori kurang efektif. Sedangkan, pada kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media Audio Visual mengenai jenis-jenis pembelajaran dikatakan cukup efektif ditunjukkan berdasarkan analisis rata-rata gain perubahan di kelas eksperimen yaitu 0,67 dengan kategori cukup efektif. Data tersebut diperoleh dari hasil nilai pretest rata-rata 62 dengan interval kategori tinggi, sedangkan nilai posttest atau setelah pembelajaran peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata 88 dengan kategori interval sangat tinggi. Maka, dengan itu ada hasil

yang berbeda yang cukup efektif ketika menggunakan media pembelajaran audio visual.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran yang di rancang berdasarkan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Eri Berlian (2016:32) kerangka berpikir merupakan landasan dari keseluruhan proses penelitian, kerangka berpikir berisi penjelasan hubungan antara variabel. Berdasarkan masalah yang ada peneliti memutuskan untuk memilih topik mengenai media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Kemudian, peneliti memfokuskan penelitian dengan mencari informasi dan memutuskan untuk memfokuskan penelitian pada media pembelajaran audio visual. Penelitian ini menggunakan data-data yang bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel, maupun hasil laporan penelitian yang mendukung pada permasalahan penelitian ini. Data-data yang sudah didapat kemudian di analisis dan dicatat untuk mencapai sebuah kesimpulan yang akan disusun dalam bentuk sebuah laporan. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat digambarkan dengan bagan berikut ini:



*Sumber: R. P*

**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**